

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN *LEVERAGE* PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana



AMELIA CAROLINE

NIM B1033191027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Amelia Caroline
NIM : B1033191027
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 26 Juni 2023

Materai 10000**

Amelia Caroline
NIM. B1033191027

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama : Amelia Caroline
NIM : B1033191027
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 26 Juni 2023

(Amelia Caroline)
NIM. B1033191027

LEMBAR YURIDIS

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* PERUSAHAAN
TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI
BEI SELAMA PANDEMI COVID-19**

Penanggung Jawab Yuridis

Amelia Caroline
B1033191027

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Juni 2023

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing I	Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak		
		197210012006041001		
2	Pembimbing II	Dwi Prihartini, SE, M.Sc		
		198304042015042003		
3	Penguji I	Dr. Syarbini Ikhsan, MM, CPA		
		196512201994021001		
4	Penguji II	Sy. M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA		
		197805172005011003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Ketua Program Studi Akuntansi

Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, berkat, dan kebaikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk dapat memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar akademis sarjana tingkat Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, saran, kritik dan doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung di dalam prosesnya. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Drs. Barkah, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak, CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dwi Prihartini, SE, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dan kritik kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dr. Muhsin, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan kritik selama masa studi dan proses penyusunan skripsi.

8. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, MM, CPA dan Bapak Sy. M. Helmi, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi penulis.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Orangtua tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan program studi penulis di Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. BKK, Otak Udank, dan Pasangan penulis yang sudah memberikan motivasi, semangat, dan ikhlas menjadi tempat keluh kesah bagi penulis selama penulis menyusun skripsi.
12. Rekan kerja “Tim SBH” yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis, serta bersedia menjadi tempat keluh kesah bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman - teman seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Tanjungpura Pontianak.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena adanya berbagai keterbatasan. Walaupun demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu bagi para pembaca.

Pontianak, 26 Juni 2023

Amelia Caroline

NIM. B1033191027

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN *LEVERAGE* PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19**

**AMELIA CAROLINE
AKUNTANSI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage perusahaan berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak secara positif terutama pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI selama masa Pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif, berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 76 total sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa tindakan agresivitas pajak dipengaruhi positif oleh profitabilitas perusahaan, namun tidak dipengaruhi oleh ukuran dan *leverage* perusahaan selama Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Agresivitas Pajak

***ANALYSIS ON THE IMPACT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND
FIRM LEVERAGE ON TAX AGGRESSIVE IN CONSUMER GOODS
INDUSTRY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

***AMELIA CAROLINE
ACCOUNTING***

ABSTRACT

This study aims to determine and prove that firm size, profitability, and firm leverage positively affect tax aggressive especially in the consumer goods industry on IDX during the Covid-19 Pandemic. This study used a quantitative method based on secondary data obtained through annual financial reports on IDX. The population of this study were all of the consumers goods industry firms listed on IDX. The sampling technique used is the purposive sampling technique which 76 total samples were obtained. Based on the results of hypothesis testing, it was concluded that tax aggressive is positively influenced by firm profitability but is not affected by firm size and firm leverage during the Covid-19 Pandemic.

Keywords : Firm Size, Profitability, Leverage, Tax Aggressive

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN *LEVERAGE* PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19**

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu kontribusi terbesar penerimaan negara yang berperan penting dalam membantu pembangunan nasional. Namun, terjadinya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan perubahan ekonomi global dan memberikan dampak terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Menurut survey Subdirektorat Indikator Statistik BPS, sebanyak 83% perusahaan yang menjadi pelaku usaha pada bulan Juli 2020 menunjukkan penurunan pendapatan terutama pada sektor akomodasi, makanan dan minuman, sektor jasa lainnya, serta sektor transportasi dan perdagangan (BPS, 2020).

Adanya penurunan utilisasi karena turunnya permintaan dan penjualan pada sektor industri barang konsumsi mengakibatkan kapasitas produksi menurun, harga bahan baku dan penolong meningkat, serta adanya larangan perusahaan untuk beroperasi. Sedangkan dari sisi konsumen, masyarakat cenderung mengurangi pola hidup konsumtif sehingga mempengaruhi permintaan produk industri (Direktorat Jenderal Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim, 2021). Perubahan ekonomi seperti ini menjadi alasan bagi pemerintah untuk memberikan berbagai insentif dan fasilitas bagi wajib pajak badan yang terdampak Pandemi Covid-19 seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020.

Insentif pajak ini tidak menjamin penerimaan pajak telah terealisasi secara maksimal. Menurut *Organization for Economic Co-Operation and*

Development (OECD, 2020) menyatakan bahwa ada kemungkinan insentif pajak ini disalahgunakan oleh perusahaan, misalnya pembuatan data fiktif maupun kecurangan lainnya. Artinya, selama pandemi Covid-19, kemungkinan perusahaan menggunakan tindakan agresivitas pajak akan semakin tinggi dibandingkan dengan sebelum dimulainya pandemi.

Dapat dilihat berdasarkan *Tax Justice Network*, agresivitas pajak menyebabkan kerugian negara dengan estimasi kerugian pada tahun 2020 hingga Rp68,7 triliun per tahun dimana sebesar Rp67,6 triliun diakibatkan oleh wajib pajak badan sedangkan sisanya Rp1,1 triliun diakibatkan oleh wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan tingkat penghindaran pajak di Indonesia masih sangat tinggi terlepas dari diberikannya insentif pajak oleh pemerintah.

Adapun faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian serupa terdahulu didapatkan berbagai hasil yang berbeda. Dengan ini penelitian terkait agresivitas pajak ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2020-2021.

2. Permasalahan

- a. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak?
- b. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak?
- c. Apakah terdapat pengaruh *leverage* perusahaan terhadap agresivitas pajak?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
- b. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
- c. Untuk menguji pengaruh *leverage* perusahaan terhadap agresivitas pajak.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis regresi linear berganda yang dibantu oleh program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.0. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil total 76 sampel digunakan untuk penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak selama pandemi Covid-19 menunjukkan hasil uji t hitung sebesar -1,266 dimana lebih kecil dari t-tabel yaitu 1,993. Nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,209 sehingga nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,209 > 0,05$). Dengan demikian, H_1 ditolak karena pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak terbukti negatif tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan tidak didukung dalam penelitian ini.
- b. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak selama pandemi Covid-19 menunjukkan hasil uji t hitung sebesar 2,204 dimana lebih besar dari t-tabel yaitu 1,993. Nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,031 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,031 < 0,05$). Dengan demikian, H_2 diterima karena pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak terbukti positif signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan didukung dalam penelitian ini.
- c. Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak selama pandemi Covid-19 menunjukkan hasil uji t hitung -0,499 dimana lebih kecil dari t-tabel yaitu 1,993. Nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,619 sehingga nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,619 > 0,05$). Dengan demikian, H_3 ditolak karena pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak terbukti negatif tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan tidak didukung dalam penelitian ini.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

- 1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Besar atau kecilnya skala sebuah perusahaan yang diukur dengan total aset tidak menentukan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Pihak manajemen akan memberikan keputusan operasional dan kegiatan pajaknya dengan berdasarkan faktor lain.
- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel profitabilitas dengan dasar pengukuran ROA berpengaruh positif terhadap tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi selama pandemi Covid-19. Semakin besar laba suatu perusahaan maka pajak penghasilan yang harus dibayar juga lebih besar sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi cenderung akan lebih terdorong untuk melakukan agresivitas pajak.
- 3) Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan tidak mendorong tindakan agresivitas pajak pada perusahaan. Perusahaan dengan nilai *leverage* tinggi belum tentu melakukan agresivitas pajak dan sebaliknya.

b. Rekomendasi

- 1) Bagi Peneliti Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan kepada perusahaan agar sebaiknya lebih berhati-hati terhadap penentuan kebijakan operasional khususnya mengenai pajak agar tidak tergolong ke tindakan agresivitas pajak yang nantinya akan mempengaruhi kepercayaan para investor dan masyarakat.
- 2) Bagi Investor dan Calon Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait tindakan agresivitas pajak yang dilakukan pada perusahaan sektor

industri barang konsumsi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja perusahaan.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait tindakan agresivitas pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) serta memberikan gambaran tentang bagaimana cara mengukur tindakan agresivitas pajak tersebut dengan beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa dapat menunjukkan hasil yang lebih *valid* dibandingkan penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel bebas lainnya yang dianggap lebih mampu dalam mempengaruhi tindakan agresivitas pajak selain yang sudah digunakan dalam penelitian ini (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan). Penambahan sampel dan populasi data serta penggunaan aplikasi pengolah data lainnya juga dapat menjadi pilihan agar hasil analisis menjadi lebih akurat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RINGKASAN SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Keagenan	7
2.1.2 Pajak	8
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	10
2.1.4 Profitabilitas	12
2.1.5 <i>Leverage</i>	15
2.1.6 Ukuran perusahaan	18
2.2 Kajian Empiris.....	19
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	24
2.3.1 Kerangka Konseptual	24
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Bentuk Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
3.2.1 Jenis Data	28
3.2.2 Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Independen (X)	30
3.4.2 Variabel Dependen (Y)	31
3.4.3 Operasionalisasi Variabel.....	31
3.5 Metode Analisis Data	32

3.5.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	33
3.5.4 Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	39
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.1 Ukuran Perusahaan (SIZE).....	41
4.2.2 Profitabilitas (ROA)	41
4.2.3 <i>Leverage</i> (DAR)	41
4.2.4 Agresivitas Pajak (ETR).....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Multikolinearitas	43
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.4 Uji Autokorelasi	44
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.5 Uji Hipotesis	47
4.5.1 Uji T (Parsial)	47
4.5.2 Uji F (Simultan).....	48
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.7 Interpretasi Hasil	49
4.8 Pembahasan	49
4.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	49
4.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	50
4.8.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	51
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
5.3 Keterbatasan Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Indikator Variabel.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7 Uji Run-test.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Penentuan Sampel	64
LAMPIRAN 2 Rekapitulasi Data	66
LAMPIRAN 3 Hasil Perhitungan	68
LAMPIRAN 4 Statistik Deskriptif	71
LAMPIRAN 5 Uji Normalitas	71
LAMPIRAN 6 Uji Multikolinearitas	72
LAMPIRAN 7 Uji Heteroskedastisitas	72
LAMPIRAN 8 Uji Autokorelasi	73
LAMPIRAN 9 Uji Parsial	74
LAMPIRAN 10 Uji Simultan	74
LAMPIRAN 11 Uji Koefisien Determinasi	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan salah satu kontribusi terbesar penerimaan negara yang berperan penting dalam membantu pembangunan nasional di seluruh dunia, tak terkecuali bagi Indonesia (Kemenkeu.go.id, 2022). Namun pada tahun 2020, terdapat penurunan pendapatan nasional terutama pada bidang penerimaan pajak. Terdata tingkat penurunan realisasi penerimaan pajak sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya (Kemenkeu.go.id, 2022). Terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan perubahan ekonomi global yang juga berdampak terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

Menurut survei Subdirektorat Indikator Statistik BPS mengenai dampak pandemi Covid-19, sebanyak 83% perusahaan yang menjadi pelaku usaha pada bulan Juli 2020 menunjukkan penurunan pendapatan. Tiga sektor usaha yang memiliki jumlah penurunan terbesar yaitu sektor akomodasi, makanan dan minuman, sektor jasa lainnya, serta sektor transportasi dan perdagangan (BPS, 2020).

Adanya penurunan utilisasi karena turunnya permintaan dan penjualan pada sektor industri barang konsumsi mengakibatkan kapasitas produksi menurun, harga bahan baku dan penolong naik karena terbatasnya akses impor, kurs dolar meningkat, serta larangan perusahaan untuk beroperasi. Sedangkan dari sisi konsumen, masyarakat cenderung mengurangi pola hidup konsumtif dan lebih selektif terhadap pengeluaran hidup sehingga berpengaruh terhadap permintaan produk industri (Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim, 2021).

Asosiasi Emiten Indonesia menyampaikan bahwa akibat pandemi COVID-19, terdapat lebih dari 50 perusahaan yang tercatat di BEI mengalami kesulitan keuangan dan kemampuan kas perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan-nya. Hal ini menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 perusahaan cenderung mengalami kesulitan finansial akibat berbagai

perubahan yang tidak dapat dihindari. Jika tarif pajak yang diaplikasikan kepada perusahaan-perusahaan tersebut tetap atau tidak berubah, padahal situasi ekonomi ketika masa pandemi sudah tidak sama lagi dengan sebelum pandemi Covid-19 (ketika tarif-tarif pajak tersebut ditetapkan), maka perusahaan bisa saja merasa terbebani. Dengan mempertimbangkan hal ini, pemerintah memberikan berbagai insentif dan fasilitas bagi wajib pajak badan yang terdampak Covid-19 seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.03/2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020.

Adanya insentif pajak tidak menjamin penerimaan pajak telah terealisasi secara maksimal. Menurut *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD, 2020) menyatakan bahwa ada kemungkinan insentif pajak ini disalahgunakan oleh perusahaan, misalnya pembuatan data fiktif maupun kecurangan lainnya. Artinya, selama pandemi Covid-19, kemungkinan perusahaan menggunakan tindakan agresivitas pajak akan semakin tinggi dibandingkan dengan sebelum dimulainya pandemi.

Agresivitas pajak menurut Frank et al. (2009) merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajaknya dengan melakukan perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun secara illegal (*tax evasion*). Kemampuan meminimalkan pajak oleh perusahaan dapat dianggap sebagai perusahaan yang agresif terhadap pajak. Tindakan agresivitas pajak dilakukan karena perusahaan ingin meminimalkan beban pajak yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Tindakan agresivitas pajak ini menurut *Tax Justice Network*, menyebabkan kerugian negara dengan estimasi kerugian pada tahun 2020 hingga Rp68,7 triliun per tahun dimana sebesar Rp67,6 triliun diakibatkan oleh wajib pajak badan sedangkan sisanya Rp1,1 triliun diakibatkan oleh wajib pajak orang pribadi. Dalam laporan *The State of Tax Justice 2020* menyampaikan peringkat penghindaran pajak di Indonesia berada di tingkat ke-4 se-Asia setelah China, India dan Jepang (Kompas.com, 2020). Hal ini menunjukkan

tingkat penghindaran pajak di Indonesia masih sangat tinggi terlepas dari diberikannya insentif pajak oleh pemerintah.

Tingginya tingkat agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR) yang dihitung dari nilai beban pajak dengan laba sebelum pajak. Perhitungan ETR dapat menggambarkan perbedaan antara laba buku dengan laba fiskal perusahaan (Frank et al, 2009). Jika nilai ETR rendah dan semakin mendekati nol maka mengindikasikan semakin tinggi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan, dan hal ini berlaku sebaliknya.

Penelitian ini berfokus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena merupakan salah satu sektor dengan kontribusi terbesar yang mencapai 19,8% terhadap PDB pada tahun 2020 (kemenperin.go.id, 2022). Selama periode pandemi ini perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang terdampak secara signifikan. Dengan ini perusahaan akan melakukan beberapa tindakan perubahan baik dari kinerja maupun kegiatan operasional yang ditujukan untuk menghadapi kesulitan eksternal maupun internal. Perubahan ini bisa dinilai dari beberapa aspek pengukuran, beberapa di antaranya yang diambil dalam penelitian ini adalah melalui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *leverage* perusahaan.

Perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan dapat mempertimbangkan kebutuhan akan pendanaan, kemampuan menyediakan dana internal, serta pertumbuhan perusahaan. Kebutuhan pendanaan bisa dilihat dari skala usaha dan struktur aset perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa besarnya ukuran atau skala perusahaan dapat digambarkan melalui besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga pengukuran perusahaan pada penelitian ini dilakukan menggunakan total aset perusahaan.

Semakin banyak total aset yang dimiliki sebuah perusahaan, maka semakin besar pula skala perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki skala perusahaan besar cenderung memberikan pendapatan yang lebih banyak. Tingginya pendapatan yang diterima perusahaan akan mempengaruhi besarnya

beban pajak penghasilan dan mempengaruhi tindakan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait agresivitas pajak. Dengan ini semakin banyak total aset maka perusahaan akan semakin agresif terhadap pajak. Penelitian terkait dilakukan oleh Rochmah dan Oktaviani (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian oleh Antari dan Merkusiwati (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan Herlinda dan Rahmawati (2021), Masyitah, dkk (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Semakin besar ukuran dan struktur aset, manajer keuangan cenderung akan menggunakan utang yang lebih besar. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva (dana perusahaan) yang memiliki beban tetap dalam rangka menghasilkan tujuan perusahaan disebut sebagai *leverage*. *Leverage* menunjukkan besarnya utang perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional. Adanya utang perusahaan memberikan dampak berupa penerimaan biaya bunga pinjaman yang nantinya dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Berkurangnya penghasilan kena pajak ini akan menghasilkan dampak berupa beban pajak yang harus ditanggung perusahaan juga turut menurun.

Leverage merupakan gambaran tentang keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Penelitian terkait dilakukan oleh Rochmah dan Oktaviani (2021), Antari dan Merkusiwati (2022), Putri, Dewi, dan Idawati (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Herlinda dan Rahmawati (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak sedangkan Masyitah, dkk (2021), Miranda (2021) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dana internal dapat diketahui dari profitabilitasnya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan kekayaannya untuk menghasilkan laba. Dengan adanya

penggunaan rasio *return on asset* (ROA), dapat mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *profit* perusahaan, maka semakin tinggi pula performa keuangan perusahaan. Performa dan profit perusahaan ini akan berpengaruh pada pembayaran pajak oleh perusahaan. Penelitian terkait dilakukan oleh Herlinda dan Rahmawati (2021), Miranda (2021) menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian Rahmawati dan Jaeni (2022) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak sedangkan Masyitah, dkk (2021) dan Margie dan Habibah (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berikut disajikan data rata-rata ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan agresivitas pajak pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi *covid-19* tahun 2020-2021.

Tabel 1.1
Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Rata-Rata Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Agresivitas Pajak Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2021

Tahun	Size	Profitabilitas	Leverage	ETR
2020	28.7930	0.0855	0.4118	0.2363
2021	28.9061	0.0926	0.3882	0.2334

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan pada Tabel 1.1, diketahui bahwa rata-rata ETR mengalami penurunan dan semakin mendekati nol. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata agresivitas pajak dari tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan. Rata-rata ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan pada 2020 dan 2021 mengalami kenaikan dan searah dengan kenaikan agresivitas pajak (penurunan ETR). *Leverage* perusahaan pada 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang berbanding terbalik dengan peningkatan agresivitas pajak (penurunan ETR).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Selama Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* perusahaan terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* perusahaan terhadap agresivitas pajak.

1.4 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana penulis untuk mengaplikasikan ilmu serta teori yang sudah dipelajari semasa perkuliahan berlangsung. Penelitian ini juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* perusahaan, dan agresivitas pajak.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.